

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Olahraga adalah sebuah aktivitas fisik maupun psikis yang dilakukan seseorang untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan orang tersebut. Pada dasarnya olahraga berfungsi untuk menjaga, meningkatkan, dan menyeimbangkan kesehatan sistem jasmani dan rohani seseorang dan sekaligus meningkatkan rasa kebersamaan serta daya saing antar seseorang atau individu. Untuk melakukan aktivitas olahraga tentunya harus ada beberapa faktor pendukung lainnya yang dapat membantu jalannya kegiatan olahraga tersebut, salah satunya yaitu fasilitas-fasilitas dan sarana prasarana yang nantinya akan mendukung dan membantu seseorang untuk melakukan kegiatan olahraga. Sarana dan prasarana juga dapat meningkatkan motivasi seseorang untuk berprestasi dalam melakukan aktivitas olahraga. Akan tetapi pada kenyataannya di lapangan, masyarakat desa Sentul yang mempunyai antusias untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan aktivitas olahraga kurang mendapatkan dukungan terhadap fasilitas-fasilitas dan sarana prasarana yang menunjang dalam aktivitas olahraga, khususnya olahraga sepakbola.

Dan juga masyarakat kurang mendapatkan perhatian atau dukungan dari pemerintah setempat untuk menjalankan aktivitas olahraga tersebut, jika pemerintah setempat memperhatikan masyarakatnya serta mendukung jalannya kegiatan olahraga tersebut, dengan memberi fasilitas dan sarana prasarana yang cukup, maka motivasi berprestasi dalam melakukan olahraga, khususnya olahraga sepakbolanya akan lebih baik lagi.

Anak usia dini secara umum adalah anak-anak di bawah usia 6 tahun. Pemerintah melalui UU Sisdiknas mendefinisikan anak usia dini adalah anak dengan rentang usia

0-6 tahun. Soemiarti patmonodewo mengutip pendapat tentang anak usia dini menurut Biecheler dan Snowman, yang dimaksud anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara 3-6 tahun, pada umumnya adalah anak yang sejak lahir sampai dengan usia delapan tahun. Jadi mulai dari anak itu lahir hingga ia mencapai umur 6 tahun ia akan dikategorikan sebagai anak usia dini.<sup>20</sup> Beberapa orang menyebut fase atau masa ini sebagai golden age karena masa ini sangat menentukan seperti apa mereka kelak jika dewasa baik dari segi fisik, mental maupun kecerdasan. Sedangkan hakikat anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosioemosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Dari berbagai definisi, peneliti menyimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental.

Sepakbola merupakan salah satu olahraga terpopuler dikalangan masyarakat dunia, hampir seluruh penjuru dunia mengenal dan menyukai permainan sepakbola. Sepakbola telah dikenal sudah hampir selama 5000 tahun yang lalu, dan pertama kali yang mengenal sepakbola ialah bangsa china. Saat itu sepakbola diberi nama Tsu-chu, Tujuannya untuk melatih fisik tentara dan saat itu permainan ini dipertandingkan dalam rangka merayakan ulang tahun kaisar china, Hal ini juga diungkapkan oleh Hasanah (2009,4) bahwa “sepakbola dimainkan di china dengan nama tsu-chu. Sepakbola adalah olahraga permainan yang pelaksanaannya memiliki Gerakan yang cukup kompleks. Dalam pelaksanaan permainan sepakbola, setiap pemain dituntut selalu bergerak sambil memainkan Teknik dasar bermain sepakbola yang dilakukan dalam waktu cukup lama yaitu 90 menit. Sepakbola di mainkan oleh dua tim yang masing-masing tim bermain 11 pemain. Pemain sepakbola harus mempunyai Teknik serta fisik yang

bagus dan prima, kemampuan fisik yang prima merupakan komponen penting dalam permainan sepakbola. Dengan kemampuan fisik yang prima akan sangat membantu penampilannya dalam bermain sepakbola. Selain itu, dengan kemampuan fisik yang baik akan membantu dalam menguasai.

Dalam melakukan kegiatan olahraga khususnya olahraga permainan sepakbola motivasi sangat berperan penting sebagai pendorong atau penggerak bagi seseorang untuk berlatih olahraga dan memberi arah pada kegiatan latihan untuk mencapai tujuan yang dikehendakinya. Karena olahraga memiliki daya tarik untuk mengembangkan berbagai kemampuan, menumbuhkan harapan-harapan, memberikan pengalaman, meningkatkan kesehatan jasmani juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Melalui olahraga, masyarakat setempat mendapatkan kesempatan yang luas untuk mengembangkan kemampuan, mendapat popularitas, menemukan teman-teman baru serta pengalaman bepergian dan bertanding yang mendatangkan kepuasan. Pengertian motivasi berprestasi didefinisikan sebagai usaha mencapai sukses atau berhasil/ dalam kompetisi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri. Motif berprestasi dapat diartikan sebagai usaha untuk meningkatkan atau melakukan kecakapan pribadi setinggi mungkin dalam segala aktivitas dan suatu ukuran keunggulan tersebut digunakan sebagai perbandingan, meskipun dalam usaha melakukan aktivitas tersebut ada dua kemungkinan yakni gagal atau berhasil.

Dari latar belakang diatas maka si penulis ingin mengetahui seberapa besar motivasi berprestasi pada atlet usia dini SSB PORASS Sidoarjo, sehingga penulis ingin melakukan penelitian ini dengan judul “Motivasi Berprestasi Pada Atlet Usia Dini SSB PORASS Sidoarjo”.

## **B. Batasan Masalah**

Batasan latar belakang dan identifikasi masalah terdapat berbagai masalah yang mendukung terhadap pencapaian prestasi pada cabang olahraga sepakbola, namun peneliti membatasi permasalahan pada aspek “Motivasi berprestasi pada atlet sepakbola usia dini SSB PORASS Sidoarjo”

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas, penulis akan mengajukan perumusan masalah yang nantinya akan terjawab melalui penelitian yang akan penulis lakukan. Adapun perumusan yang penulis ajukan adalah: Adakah motivasi berprestasi pada atlet usia dini SSB PORASS Sidoarjo?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui seberapa besar motivasi berprestasi pada atlet usia dini SSB PORASS Sidoarjo saat berlatih yang ditujukan untuk sebuah event pertandingan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait :

1. Bagi Pelatih :
  - a. Sebagai bahan masukan untuk membuat rencana program latihan
  - b. Sebagai bahan untuk memahami akan pentingnya pengetahuan tentang motivasi olahraga khususnya untuk motivasi berprestasi atlet
2. Bagi atlet :

Diharapkan dapat mengurangi kendala-kendala yang berhubungan dengan motivasi berprestasi pada atlet usia dini SSB PORASS FC Sidoarjo

## **F. Definisi Istilah**

Motivasi berprestasi adalah dorongan yang ada pada seseorang yang berkaitan dengan prestasi yaitu dorongan untuk menguasai, memanipulasi, serta mengatur lingkungan sosial maupun fisik, mengatasi rintangan-rintangan dan memelihara kualitas kerja yang tinggi, bersaing dan berusaha untuk dapat melebihi hasil yang cepat.

Alasan memilih uniknya motivasi berprestasi pada SSB PORASS SIDOARJO : Dengan adanya motivasi berprestasi, menjadikan atlet mempunyai semangat dorongan positif yang berasal dari luar dirinya sehingga dia bisa menyadari dan segala potensi yang ada pada dirinya.